

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal penting yang harus diterima oleh seluruh warga negara. Karena pendidikan pasti membawa banyak manfaat bagi kehidupan manusia, seperti banyak kesempatan berkarir dan kemungkinan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan sangat berkontribusi terhadap pengembangan sumber daya manusia yang unggul bagi pembangunan suatu bangsa (Sudiarta et al., 2022). *Education is one of the most important factors in human life because with education humans can develop their knowledge, skills, and creativity* (Munir et al., 2022) dalam (Guntur Sutopo & Munir, 2023). “Pendidikan merupakan salah satu unsur terpenting dalam kehidupan manusia karena melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreativitasnya”. Melalui pendidikan, negara dapat bergerak ke arah yang lebih progresif dan menghasilkan tenaga kerja yang cerdas dan kompetitif sehingga mampu bersaing dengan negara-negara maju di dunia. Untuk mendewasakan kualitas peserta didik, diperlukan pendidikan bermutu yang membebaskan mereka dari kebodohan, ketidakberdayaan, ketidakbenaran, ketidakjujuran, dan moralitas. Proses pendidikan yang sukses memerlukan dukungan berkelanjutan dan partisipasi aktif dari semua pihak yang terlibat. Pembangunan di bidang pendidikan merupakan inisiatif penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu

upaya tersebut adalah mewujudkan manusia Indonesia yang sehat, tangguh, cakap, dan bermoral melalui Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan (PJOK).

Proses pembelajaran merupakan suatu proses pembelajaran yang melibatkan interaksi antara siswa dengan guru, dan guru dengan siswa. Interaksi tersebut bertujuan untuk membantu siswa memahami apa yang dicapai melalui interaksi dalam proses belajar-mengajar. Dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah, tidak hanya faktor internal dan eksternal saja yang mempengaruhi, namun media dan multimedia juga turut mempengaruhi proses pembelajaran dan tercapainya hasil belajar yang maksimal. Bagaimana proses pembelajaran terjadi dan bagaimana pembelajaran seharusnya dilaksanakan merupakan hal yang menarik bagi pengajar, guru, orang tua, dan mereka yang terlibat dalam manajemen perilaku. Dikarenakan belajar merupakan suatu kegiatan yang sulit dan kompleks, maka pembelajaran menjadi semakin sulit dan kompleks karena tujuan belajar adalah untuk memicu (merangsang) dan memulai (menumbuhkan) kegiatan belajar. Oleh karena itu, hasil belajar adalah suatu tujuan dan belajar merupakan sarana untuk mencapai tujuan tersebut.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya inovasi dan pemanfaatan capaian teknologi dalam proses belajar mengajar. Guru harus mampu memanfaatkan sumber daya teknologi yang disediakan, dan teknologi tersebut harus sesuai dengan perkembangan saat ini. Guru harus mampu mengembangkan keterampilan dalam menciptakan media pembelajaran yang digunakan untuk memberikan materi dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan observasi awal melalui analisis kebutuhan menunjukkan adanya kebutuhan nyata terhadap media video pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan materi teknik dasar pencak silat. Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada guru PJOK di SMP Negeri 1 Galang bahwa belum tersedia media pembelajaran berbasis video untuk menunjang pembelajaran pencak silat. Guru mengajarkan teori dan teknik dasar pencak silat dalam olahraga pencak silat yang dilakukan di dalam ruangan serta memberikan contoh gerakan di luar lapangan. Banyak siswa yang masih belum memahaminya dengan baik dan belum ada media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran tentang Teknik Dasar Pencak Silat dalam cabang Olahraga Pencak Silat. Sangat disayangkan jika hal ini terus berlanjut, padahal pembelajaran yang didukung dengan video justru dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Apabila pembelajaran materi pencak silat didasarkan pada penggunaan media pembelajaran berupa video tutorial teknik dasar pencak silat, maka dengan cara ini siswa dapat menyerap materi pembelajaran. Selain itu, karena waktu belajar terbatas, media dapat digunakan di luar waktu belajar. Media pembelajaran ini khusus digunakan untuk membantu siswa belajar secara efektif dan efisien. Sampai saat ini belum ada media pembelajaran berbasis video untuk tutorial teknik dasar pencak silat dalam cabang olahraga pencak silat.

Pada materi pembelajaran pencak silat peserta didik cenderung kurang bersemangat maka dari itu guru menyampaikan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video tutorial sangat dibutuhkan. Untuk saat ini media pembelajaran berbasis video tutorial belum ada di SMP Negeri 1 Galang, pada materi teknik dasar pencak silat. Guru PJOK di sekolah SMP Negeri 1 Galang juga

menyampaikan bahwa media pembelajaran sangat di butuhkan. Proses pembelajaran akan berlangsung secara kondusif apabila seorang guru menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan media pembelajaran yang kreatif. Model pembelajaran merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh seorang guru. Oleh karena itu guru merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan belajar mengajar. Disanalah kreativitas seorang guru sangat dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran berbasis video tutorial merupakan salah satu media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran (Hendriyani, 2018). (Mukholid, 2021) *The learning process of self-defense course always uses simple learning media, not utilizing renewable technology in the learning but using direct movement examples demonstrated by lecturers with their assistants help.* “Proses pembelajaran mata pelajaran bela diri selalu menggunakan media pembelajaran sederhana, pembelajaran tidak menggunakan teknologi energi terbarukan, dan menggunakan gerakan langsung seperti instruktur dan asisten yang akan memberikan contoh”. Media pembelajaran berbasis video tutorial ini akan digunakan sebagai pendukung dalam penelitian ini, karena berdasarkan hasil penelitian pengembangan yang sudah dilakukan sebelumnya tentang media pembelajaran berbasis video tutorial ini telah terbukti bahwa media pembelajaran berbasis video tutorial ini layak digunakan dalam proses pembelajaran materi teknik dasar pencak silat dalam cabang olahraga pencak silat.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, “Pengembangan Media Pembelajaran Teknik Dasar Pencak Silat Berbasis Video Tutorial Tingkat SMP”.

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi fokus penelitian ini adalah “Pengembangan Media Pembelajaran Teknik Dasar Pencak Silat Berbasis Video Tutorial Tingkat SMP”.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah serta fokus penelitian maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu: “Apakah media pembelajaran video tutorial materi teknik dasar pencak silat SMP Se-Kecamatan Galang yang dikembangkan layak untuk digunakan dalam pembelajaran pencak silat SMP Se-Kecamatan Galang?”

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk “Mengetahui apakah media pembelajaran video tutorial materi Teknik dasar pencak silat kelas SMP Se-Kecamatan Galang yang dikembangkan layak untuk digunakan dalam pembelajaran pencak silat di SMP Se-Kecamatan Galang”.

1.5. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian dan pengembangan produk ini memiliki manfaat:

1. Bagi peneliti, hasil dari penelitian ini bisa menjadi sumber informasi dan menjadikan pengetahuan tentang media pembelajaran video tutorial materi teknik dasar pencak silat
2. Bagi guru, dengan adanya produk ini bisa menjadikan referensi pengetahuan dalam mengajar dan juga menambah kemampuan guru untuk mengajar pembelajaran pencak silat khususnya teknik dasar bagi peserta didik.
3. Bagi peserta didik, harapannya produk ini bisa menjadi kemudahan dalam pembelajaran dan menjadikan informasi peserta didik untuk pembelajaran teknik dasar pencak silat, serta menambah bahan ajar untuk dipelajari kembali di rumah.

